

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia digital yang serba modern menuntut suatu organisasi untuk melakukan pengawasan yang akurat dan efisien seiring dengan meningkatnya kompleksitas jumlah data yang terjadi secara real-time [1]. Sering kali masalah disebabkan oleh volume data yang besar dan sumber data yang berbeda-beda sehingga tidak terintegrasi dengan baik [2]. Berdasarkan dari Gartner menyatakan bahwa sebanyak 55% organisasi sering mengalami permasalahan terkait dengan efektivitas sebuah data karena metode yang diterapkan adalah audit secara konvensional [3]. Berdasarkan dari Institute of Internal Auditors (IIA) merekap bahwa metode tersebut sering memakan waktu yang lama dalam mengidentifikasi resiko yang menimbulkan sekitar 20-30% [4]. Lebih lanjut, berdasarkan laporan Accenture proses audit menggunakan adaptasi otomatisasi menaikkan rata rata efisiensi kerja sebanyak 35% [5]. Berdasarkan hasil tersebut pendekatan audit secara konvensional dapat menghambat bisnis suatu organisasi [6].

Hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan implementasi digitalisasi dalam proses audit. Hal ini terbukti pada laporan PwC, organisasi yang menggunakan teknologi dalam proses audit mengalami peningkatan efektifitas sebesar 35% dalam pembuatan laporan audit [7]. Adaptasi teknologi yang digunakan pada proses audit mencakup teknologi otomatisasi proses audit yang awalnya dilakukan secara manual dan bersifat repetitif [8]. Berdasarkan dari riset McKinsey Global Institute, penerapan otomatisasi dapat meningkatkan produktivitas 30% pada tahun 2025 [9]. Kemudian berdasarkan Gupta mengatakan teknologi data analytics dapat membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, dan anomali lebih cepat dan efisien [10]. Dengan adanya kombinasi otomatisasi dan data analytics dapat meningkatkan kinerja pengawasan internal [11].

Kawan Lama Group sebagai perusahaan multibisnis menghadapi tantangan kompleks dalam pengawasan internal. Keberagaman unit bisnis dengan sistem operasional yang berbeda seringkali menimbulkan fragmentasi data audit, di mana informasi yang dibutuhkan tersebar di berbagai sumber dan tidak terintegrasi secara optimal. Volume transaksi harian yang tinggi, khususnya dari sistem SAP, menambah beban pemrosesan data dan menyulitkan auditor untuk melakukan pemantauan secara konsisten. Kondisi ini menyebabkan proses audit lambat dan temuan baru dapat diidentifikasi setelah laporan terkumpul, bukan pada saat risiko sedang terjadi. Selain itu, terdapat kendala lain di mana beberapa otomatisasi yang sebelumnya telah dikembangkan mengalami penurunan efektivitas. Hal ini terjadi karena solusi yang dibuat tidak mendapat proses maintenance yang berkelanjutan, sementara di sisi lain terjadi perubahan alur bisnis dan penyesuaian proses operasional. Akibatnya, sejumlah logic automasi yang lama menjadi tidak relevan atau gagal berjalan sesuai tujuan awal. Dengan demikian, penerapan monitoring continuous audit berbasis RPA menjadi langkah strategis untuk memastikan pengawasan tetap berjalan efektif, meskipun terdapat dinamika perubahan dalam lingkungan operasional perusahaan.

Divisi Corporate Audit Risk Management (CARM), pada bagian tim Data Engineer, berperan penting dalam melakukan pengembangan dan optimalisasi RPA. Pengembangan dilakukan dengan membangun robot baru yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan audit terkini, seperti penarikan data transaksi dari SAP dan pengolahan melalui macro Excel. Sementara itu, optimalisasi difokuskan pada penyempurnaan robot yang sudah ada namun tidak lagi berjalan efektif akibat perubahan alur bisnis. Perbaikan mencakup pengubahan logic, peningkatan efisiensi eksekusi, serta penambahan fitur error handlin. Dengan adanya pipeline data yang dikelola oleh RPA, auditor dapat memperoleh informasi audit secara real-time dan berkelanjutan, tanpa harus menunggu laporan tersusun. Dari hasil tersebut potensi anomali dapat segera terdeteksi dan ditindaklanjuti.

Secara keseluruhan, penerapan pengembangan dan optimalisasi RPA untuk monitoring continuous audit di Kawan Lama Group merupakan langkah strategis dalam menghadapi tantangan kompleksitas data, fragmentasi proses, serta perubahan alur bisnis yang dinamis. Dengan transformasi ini, proses audit internal tidak lagi terbatas pada kegiatan repetitif, tetapi berkembang menjadi mekanisme pengawasan berkelanjutan yang adaptif dan berbasis data real-time. Penerapan RPA tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga memperkuat tata kelola perusahaan dengan memastikan risiko dapat terdeteksi lebih dini dan ditangani secara tepat waktu. Melalui kontribusi ini, diharapkan internal audit mampu berperan lebih aktif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan sekaligus menjaga keberlanjutan operasional di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Pelaksanaan magang ini dimaksudkan sebagai sarana untuk menghubungkan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan penerapan langsung di dunia kerja. Kegiatan magang memberikan kesempatan untuk memahami dinamika operasional perusahaan, menghadapi tantangan yang ada di lapangan, serta berkontribusi dalam pengembangan solusi berbasis data dan otomatisasi proses audit di Kawan Lama Group.

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memenuhi mata kuliah magang dan memperoleh gelar Sarjana Komputer di Universitas Multimedia Nusantara
2. Memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan akademik pada dunia kerja.
3. Mengembangkan kemampuan teknis dalam pembuatan otomatisasi (RPA)
4. Meningkatkan keterampilan soft skill seperti komunikasi, problem solving, dan teamwork di lingkungan kerja profesional.

Untuk mewujudkan maksud tersebut, diperlukan perumusan tujuan yang lebih spesifik agar pelaksanaan magang dapat berjalan optimal. Adapun tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Mempelajari alur kerja divisi CARM, khususnya pada tim Data Engineer di Kawan Lama Group.
2. Membantu proses pengembangan RPA untuk mendukung otomatisasi audit internal.
3. Mendukung proses analisis data internal audit melalui integrasi data yang lebih efisien.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Kegiatan magang di Kawan Lama Group dilaksanakan di kantor pusat yang berlokasi di Jl. Puri Kencana No.1, Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Program ini berlangsung selama satu tahun, dimulai pada 3 Februari 2025 dan berakhir pada 3 Februari 2026. Awalnya kegiatan magang sudah dilakukan dari 3 Februari 2025 sampai 17 Juni 2025. Program ini berlanjut hingga 3 Februari 2026. Dalam pelaksanaannya, divisi Internal Audit menerapkan sistem kerja penuh di kantor (full WFO), berbeda dengan kebijakan umum perusahaan yang mengizinkan pola kerja hybrid (WFO dan WFH). Jam kerja ditetapkan selama delapan jam per hari, dari Senin hingga Jumat. Waktu masuk fleksibel antara pukul 08.00–09.00, sedangkan jam pulang antara 17.00–18.00. Selain itu, tersedia waktu istirahat satu jam, yaitu pukul 12.00–13.00.

Proses absensi karyawan dilakukan melalui sistem *face recognition* yang ditempatkan di gerbang utama kantor sebagai metode check-in dan check-out. Teknologi ini dirancang untuk memastikan keakuratan data kehadiran sekaligus meminimalisasi potensi kecurangan. Untuk mendukung skema kerja jarak jauh, perusahaan juga menyediakan aplikasi HCPlus Mobile sebagai sarana absensi. Sementara itu, pengajuan cuti, revisi absensi,

maupun pengecekan riwayat kehadiran dapat diakses dengan mudah melalui **HCPlus Website**. Gambaran detail mengenai jadwal magang disajikan dalam Tabel 1.1.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan program magang dimulai dari proses rekrutmen yang diinformasikan melalui platform LinkedIn, di mana Kawan Lama Group membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program magang di berbagai divisi. Pendaftaran dilakukan secara daring melalui situs resmi perusahaan di <https://karir.kawanlamagroup.com/>. Program ini dibagi menjadi tiga gelombang yang mulai dibuka sejak Oktober 2024, dan setiap peserta yang lolos seleksi administrasi akan melanjutkan ke tahap berikutnya hingga resmi diterima sebagai peserta magang. Secara umum, alur rekrutmen dan pelaksanaan program magang terdiri dari empat tahap utama berikut ini:

1. Tahap Pendaftaran

Tahapan awal rekrutmen dilakukan melalui pengisian formulir pendaftaran daring pada laman resmi Kawan Lama Group. Pada formulir tersebut dimasukkan data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi atau pekerjaan, serta dokumen pendukung seperti CV, surat lamaran, dan portofolio. Untuk Batch 2, proses pendaftaran dibuka pada 4 November 2024, dengan pilihan posisi yang dapat disesuaikan berdasarkan bidang minat dan keahlian. Setelah tahapan administrasi selesai, pelamar mengikuti tes psikologis online yang terdiri dari sekitar 300 pertanyaan. Tes ini berfungsi untuk menilai kemampuan analisis, karakter kepribadian, dan kesesuaian nilai individu terhadap budaya kerja di Kawan Lama Group.

2. Tahap Seleksi dan Wawancara

Setelah tahap tes psikologis selesai, proses berlanjut ke seleksi wawancara. Undangan wawancara dikirim oleh tim Human Capital (HC) melalui email pada 2 Januari 2025, dan sesi wawancara dilaksanakan

secara virtual melalui *Google Meet* pada 3 Januari 2025. Tahapan wawancara terdiri atas dua bagian. Sesi pertama dilakukan oleh tim HC, dengan fokus pada penilaian karakter, motivasi, serta kesesuaian nilai individu dengan budaya perusahaan. Sesi berikutnya dilakukan oleh user atau perwakilan dari divisi terkait untuk menilai kemampuan teknis dan pemahaman terhadap tanggung jawab posisi yang dilamar. Pada Batch 3, kedua sesi wawancara digabung menjadi satu pertemuan terintegrasi guna meningkatkan efisiensi proses seleksi, terutama bagi posisi Data & Insight Officer di divisi Internal Audit. Hasil akhir seleksi disampaikan melalui email resmi oleh tim HC setelah seluruh proses wawancara selesai dilaksanakan.

3. Tahap Finalisasi dan Administrasi

Setelah dinyatakan lolos seleksi, tim Human Capital (HC) menambahkan ke dalam grup WhatsApp resmi sebagai media komunikasi untuk penyampaian informasi lanjutan terkait tahapan administrasi sebelum program magang dimulai. Tahap administrasi mencakup pengumpulan dan pelengkapan dokumen, seperti data pribadi, surat keterangan sehat, dan informasi rekening bank untuk keperluan internal perusahaan. Setelah seluruh dokumen diverifikasi, perusahaan menerbitkan *Letter of Acceptance* (LoA) sebagai bukti resmi penerimaan dalam program magang. LoA berfungsi sebagai kesepakatan formal antara pihak perusahaan dan pihak magang mengenai hak, kewajiban, serta ketentuan yang berlaku selama periode magang. Pada hari pertama pelaksanaan, dilakukan penandatanganan surat pernyataan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, yang menjadi bagian dari proses orientasi dan penyesuaian kerja di lingkungan Kawan Lama Group.

4. Tahap Integrasi Akademik dan Pelaporan

Sebagai bagian dari pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pendaftaran dilakukan melalui situs *merdeka.umn.ac.id* yang dikelola oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Proses ini bertujuan untuk memperoleh surat pengantar magang

dari Ketua Program Studi dan Dosen Koordinator sebagai bentuk validasi akademik. Setelah pendaftaran disetujui, sistem MBKM akan menerbitkan kartu MBKM sebagai tanda keikutsertaan resmi dalam program magang. *Website* tersebut menyediakan berbagai fitur pendukung, salah satunya *Daily Task*, yang digunakan sebagai sistem pencatatan aktivitas harian selama periode magang berlangsung. Setiap entri aktivitas harus mendapatkan persetujuan dari *supervisor*, dengan total durasi magang yang wajib dipenuhi sebanyak 640 jam kerja. Selain itu, bagian *Daily Task Advisor* digunakan untuk mencatat perkembangan dan hasil pekerjaan sepanjang program. Data yang tercantum pada laporan ini menjadi dasar dalam proses evaluasi akademik sekaligus bahan penilaian profesional terhadap pelaksanaan magang di Kawan Lama Group.

